

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Korporasi Perbankan Investor (KUR) terdiri dari KCP Bank Lampung Simpang Pematang, Kantor Kas Sidomulyo Pemda Mesuji yang termasuk konten dalam reksa dana mesin menggunakan Alat Pemasaran 5P yang meliputi produk, harga, promosi, orang, dan lokasi.

Dalam sebuah usaha bisnis, analisis data diperlukan untuk menilai kemungkinan atau ancaman yang akan terjadi. Dalam hal ini, Bank Lampung menggunakan langkah-langkah SWOT untuk mengidentifikasi ancaman dan jalan bagi Bank. Analisis SWOT meliputi *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman).

1. *Strength* (Kekuatan): Kekuatan suatu bank dapat berupa jenis usaha, petugas keuangan, kualitas pelayanan, promosi yang tepat dan juga dukungan institusi.
2. *Weakness* (Kelemahan): Salah satu kelemahan bank adalah usaha UMKM yang merupakan lembaga keuangan berpenghasilan rendah.
3. *Opportunities* (peluang): Basis yang besar bagi bank-bank yang kecil, menengah dan usaha patungan yang masih membutuhkan tambahan modal untuk usahanya.
4. *Threats* (Ancaman): Ancaman terhadap bank di mana bank lain menawarkan barang yang sama.

Dari strategi tersebut, maka Bank Lampung memutuskan dan menerapkan idenya di industri KUR. Salah satu strateginya adalah menggunakan fasilitas pendukung dengan membuat spanduk yang dipasang di ruang publik seperti perkantoran, kantor besar, dan bank lokal. Bank Lampung juga membuat surat pernyataan berisi KUR yang dibagikan kepada masyarakat luas.

B. Saran

Perusahaan perlu meningkatkan strategi bersaing mereka dan beradaptasi dengan situasi yang mempengaruhi daya jual produk mereka. Pelaksanaannya harus sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya agar strategi pengembangan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat berjalan dengan lancar.